

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Persepsi Konsumen Tentang Protokol COVID-19 dan Intensi Untuk Mengunjungi Cafe di Kota Padang”(Studi Pada Konsumen Cafe V Coffee di Kota Padang)” dengan melihat pengaruh Protokol Covid-19, Risk Perception dan Intensi, pada Cafe V Coffee di Kota Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Protocol Covid-19 mempengaruhi secara positif signifikan terhadap Risk Perception pada konsumen / individu yang pernah membeli produk baik secara take away dan dine in di Cafe V Coffee Padang. Artinya responden menunjukkan sikap yang positif terhadap produk yang dijual.
- 2) Protocol Covid-19 tidak berpengaruh terhadap Risk Perception, pada konsumen / individu yang pernah membeli produk secara take away dan dine in di Cafe V Coffee Padang. Bahwa dalam hal ini berarti tidak adanya pengaruh Protocol Covid-19 terhadap Risk Perception konsumen dalam mempengaruhi individu untuk membeli produk di Cafe V Coffee Padang.
- 3) Risk Perception berpengaruh positif signifikan terhadap Intensi pada konsumen / individu yang pernah membeli produk secara take away dan dine in di Cafe V Coffee Padang Hal ini berarti adanya keinginan, kemampuan dari diri individu untuk membeli atau mengunjungi Cafe V Coffee Padang.

## 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi baik dari segi bisnis atau Cafe V Coffee Padang maupun konsumen. Dengan adanya penelitian yang dilakukan ini di harapkan banyak masyarakat atau konsumen yang peduli terhadap Protokol Covid-19 untuk tetap memperhatikan kesehatan selama Covid-19. Untuk Cafe V Coffee Padang agar terus memperbaiki kualitas dan meningkatkan Protokol Covid-19. Cafe V-Coffee Padang juga bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk kedepannya, karena individu atau konsumen sudah mulai sadar dengan isu dan kondisi lingkungan, tetapi harus ada juga kesadaran dari konsumen Cafe V Coffee Padang untuk mewujudkan kepeduliannya terhadap lingkungan. Konsumen yang melakukan pembelian atau mengunjungi Cafe V Coffee Padang. Selalu mematuhi peraturan yang diterapkan oleh Cafe V Coffee Padang.

Bagi peneliti yang akan datang bisa menjadi rujukan atau perbandingan pada penelitian terdahulu.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Bedasarkan pengalaman dari peneliti dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari memiliki banyak keterbatasan dan hasil yang tidak sempurna. Dengan adanya keterbatasan-ketebatasan ini diharapkan lebih diperhatikan lagi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian ini fokus kepada Protokol Covid-19 utama untuk selalu menerapkan Protokol Covid-19 saat melakukan pembelian di Cafe V Coffee Padang. Tapi penelitian ini belum meneliti seluruh proses penerapakan Protokol Covid-19 secara maksimal.

2. Dalam proses penyebaran kuisioner secara online melalui WhatsApp ke follower Cafe V Coffee Padang. Mengalami kesulitan seperti adanya konsumen yang belum pernah mengunjungi Cafe V Coffee Padang.
3. Variabel independent dalam penelitian ini adalah Protokol Covid-19, Risk Perception, dan Intensi.
4. Jumlah responden dalam penelitian ini terbatas hanya berjumlah 100 orang, sehingga belum bisa menggambarkan keseluruhan konsumen yang pernah melakukan take away dan dine in di Cafe V Coffee Padang.

#### 5.4 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Saran untuk Cafe V Coffee karena Cafe V Coffee sudah menggunakan menerapkan Protokol Covid-19 sebaiknya lebih memperketat lagi peraturan Protokol Covid-19 saat sekarang ini. Agar penerapan Protokol Covid-19 lebih maksimal.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan varibel untuk penelitian selanjutnya seperti Pengetahuan Protokol Covid-19, dengan itu akan membuat orang sadar untuk pentingnya menjaga kesehatan selama pandemi dan lebih baik lagi kedepannya.
3. Penelitian selanjutnya untuk menggunakan objek lain dalam penelitian lebih disarankan focus pada usaha UMKM baik kuliner maupun tidak, karena perusahaan-perusahaan besar sudah ada manajemennya dari pusat sehingga cabang-cabang yang ada mengikuti kebijakan dari pusat. Kalau usaha kuliner atau UMKM adanya kebijakan atau kesadaran dari pemiliknya sendiri sehingga penerapan Protokol Covid-19 lebih dimulai dari owner atau memiliki usaha.

